



KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Akurasi Kodefikasi Kasus *Fetus And Newborn Affceted By Caesarean
Delivery*
Di RSUD Ciamis Tahun 2023

PUTRI FAHALA DEWI

P2.06.37.0.22.026

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
REKAM MEDIS DAN INFROMASI KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan Syukur ke hadirat Allah SWT alhamdulillah atas Rahmat dan hidayah-nya, yang telah memberi kelancaran, petunjuk, serta kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Akurasi Kodefikasi Kasus *Fetus And Newborn Affceted By Caesarean Delivery* Di RSUD Ciamis Tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, proposal Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendah hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H Rizal Sofiyani, M.M. Selaku Direktur RSUD Ciamis;
2. Dr. Dini Marini, S.Kep, Ners., M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda, SKM, MPH Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
4. H. Ateng Mutaqin, S.ST., MM.RS. selaku ketua Instalasi Rekam Medis RSUD Ciamis;
5. Dewi Lena Suryani K, SKM, MPH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
6. Ulfah Fauziah A.Md.RMIK, SST.RMIK, M.MKes selaku dosen penguji I;
7. H. Dedi Setiadi,SKM,M.Kes selaku dosen penguji II;
8. Fery Fadly, MKM selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis;
9. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
10. Orang Tua, keluarga, teman dan sahabat yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam pembuatan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Penulis dengan rendah hati menyadari bahwa penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis dengan tulus meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga digunakan untuk

perbaikan lebih lanjut. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Tasikmalaya 28 April 2025

Penulis

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2025

PUTRI FAHALA DEWI

**AKURASI KODEFIKASI KASUS *FETUS AND NEWBORN AFFECTED BY CAESAREAN*
DELIVERY DI RSUD CIAMIS TAHUN 2023**

53 Hal 5 Bab, 10 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Akurasi merupakan kesesuaian kode dengan kondisi pasien dan tindakan medis yang dilakukan, serta mengacu pada aturan klasifikasi yang berlaku. Akurasi penting untuk penegakan diagnosis, termasuk pada kasus *fetus and newborn affected by caesarean delivery*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi kode diagnosis kasus tersebut berdasarkan ICD-10.

Metodologi penelitian: Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Sampel terdiri dari 87 rekam medis yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan wawancara sebagai pendukung. Analisis dilakukan secara univariat melalui tahap *collecting, editing, coding, data entry*, dan *cleaning*.

Hasil Penelitian : Dari 87 rekam medis, terdapat 33,33% kode yang akurat dengan kode P03.4, 25,28% tidak akurat, dengan kode P03.4, P08.3, P01.1 dan 41,37% tidak dikodekan dengan kode P03.4 dan P01.1. Ketidakakuratan disebabkan oleh ketidaklengkapan pengisian rekam medis dan ketidaktelitian koder dalam menentukan kode.

Simpulan: Sebagian besar kode diagnosis tidak dikodekan dengan jumlah 36 rekam medis dengan presentase 41,37%. Masalah utama meliputi kurang lengkapnya rekam medis, kurang spesifiknya penggunaan karakter keempat pada kode, serta ketidaktelitian koder. Perlu dilakukannya evaluasi terhadap sumber dokumen medis, menganalisis ulang resume medis dan ringkasan masuk keluar dan catatan medis lainnya, guna mendapatkan kode yang akurat dan sesuai.

Kata Kunci: akurasi, kode, kode diagnosis, rekam medis, *coder*, kode fikasi, *Fetus and newborn affected by caesarean delivery*

Daftar Pustaka : 32 (2017-2024)

Ministry of Health of Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Medical Records and Health Information Study Program
Tasikmalaya
2025

PUTRI FAHALA DEWI

**ACCURACY OF CODEFICATION OF FETUS AND NEWBORN AFFECTED BY CAESAREAN
DELIVERY AT RSUD CIAMIS IN 2023**

55 Page, 5 Chapter, 10 Table, 2 Figure, 9 Appendix

ABSTRACT

Background: Accuracy refers to the conformity of coding with the patient's condition and the medical procedures performed, following established classification standards. Accuracy is essential for diagnostic validation, including in cases of fetus and newborn affected by caesarean delivery. This study aims to determine the accuracy of diagnosis codes for such cases based on ICD-10.

Research Methodology: This research is a descriptive quantitative study. The sample consists of 87 medical records selected through simple random sampling. Data collection used observation sheets and interviews as supporting tools. Data analysis was conducted univariately through the stages of collecting, editing, coding, data entry, and cleaning.

Research Results: Of the 87 medical records, there were 33.33% accurate codes with code P03.4, 25.28% inaccurate, with codes P03.4, P08.3, P01.1 and 41.37% not coded with codes P03.4 and P01.1. Inaccuracy was caused by incomplete filling in of medical records and inaccuracy of coders in determining codes.

Conclusion: Most of the diagnosis codes were not coded with a total of 36 medical records with a percentage of 41.37%. The main problems include incomplete medical records, lack of specificity in the use of the fourth character in the code, and inaccuracy of the coder. It is necessary to evaluate the source of medical documents, re-analyze medical resumes and admission and discharge summaries and other medical records, in order to obtain accurate and appropriate codes.

Keywords: Code Accuracy, Diagnosis Code, Medical Records, Coder, Fetus and Newborn, Caesarean Delivery

Bibliography: 32 (2017-2024):

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	27
G. Pengolahan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Etika Penelitian	29
J. Jalannya Penelitian.....	29
K. Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Rumah Sakit.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33

C. Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Bab ICD-10	12
Tabel 2.2 Blok Bab XVI.....	14
Tabel 2.3 Definisi Operasional	26
Tabel 2.4 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4. 1 Kasus Fetus And Newborn Affected By Caesarean Delivery Berdasarkan ICD-10	34
Tabel 4. 2 Akurasi Kodefikasi Kasus Fetus And Newborn Affected By Caesarean Delivery Berdasarkan ICD-10	35
Tabel 4. 3 Akurasi Kode Tindakan kasus Fetus And Newborn Affected By Caesarean Delivery Berdasarkan ICD-9-CM.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Akurasi Kodefikasi Kasus Kesehatan Anak
Lampiran 2 Lembar Abstraksi Kasus
Lampiran 3 Pedoman Wawancara
Lampiran 4 Tahap 1 Lembar Abstraksi Akurasi Hasil Penelitian
Lampiran 5 Tahap 2 Lembar Abstraksi Akurat
Lampiran 6 Tahap 2 Lembar Abstraksi Tidak Akurat
Lampiran 7 Tahap 2 Lembar Abstraksi Tidak dikode
Lampiran 8 Tahap 3 dan 4 lembar observasi
Lampiran 9 Lembar Tahap 5 pengkodean
Lampiran 10 Formulir Persetujuan Judul Tugas Akhir
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 12 Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 13 Surat Izin Pra Penelitian Kesbangpol
Lampiran 14 lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 15 Surat Rekomendasi Ujian Proposal
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Kampus
Lampiran 17 Surat Izin Kaji Etik
Lampiran 18 surat Izin Penelitian Rumah sakit
Lampiran 19 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 20 Surat Rekomendasi Ujian Karya Tulis Ilmiah